

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi dan Tingkat kesesuaian Pembiayaan Pemilikan Rumah berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqisah pada Bank Muamalat Indonesia dihubungkan dengan Fatwa DSN No.73/DSN-MUI/XII/2008 dan Keputusan DSN NO.1/DSN-MUI/X/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian mengarah pada Account Manager Pembiayaan Hunian Rumah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Akad Musyarakah Mutanaqisah diaplikasikan pada Bank Muamalat apabila dilihat dari segi bagi hasil maka pada kedua bank tersebut masih adanya kerancuan dalam perhitungan nisbah. Pada bank Muamalat A perhitungan hasil proyeksi pendapatan lebih besar dari plafon yang menjadikan data tersebut tidak riil atau pendapatan yang diperoleh tidak memungkinkan, sedangkan pada bank Muamalat B nisbah didapatkan dari persentase modal seharusnya nisbah didapat dari persentase dikalikan dengan pendapatan yang diperoleh. Hal ini yang menjadikan kedua bank tidak sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.73/DSN-MUI/XII/2008 dan Keputusan Dewan Syariah Nasional No.01/DSN-MUI/X/2013.

Kata Kunci : *Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), Fatwa DSN No.73/DSN-MUI/XII/2008 dan Keputusan DSN NO.1/DSN-MUI/X/2013.*

ABSTRACT

The research aimed at analyzing the implementation and the conformity level of house ownership financing in Bank Muamalat indonesia based on the Musyarakah Mutanaqisah Agreement related to the Statement of Dewan Syariah National No.73/DSN-MUI/XII/2008 and the Decree of Dewan Syariah National No.1/DSN-MUI/X/2013. The subject of the research led to Account Manager of Residential Home Financing.

The result of the research stated that Musyarakah Mutanaqisah Agreement was applied for Bank Muamalat. If seen from profit sharing side, then in both banks there was still confusion in the ratio or nisbah counting. In Bank Muamalat A, the calculation of the income projection result was bigger than the maximum amount that made the data become unreal or the income obtained was impossible. Meanwhile, in Bank Muamalat B, the nisbah was obtained from the percentage of the capital. Nisbah should be obtained from the percentage multiplied with the income obtained. It made both banks were not corresponding with the Statement Of Dewan Syariah National No.73/DSN-MUI/XII/2008 and the Decree Of Dewan Syariah National No.1/DSN-MUI/X/2013.

Keywords: *House Ownership Financing, Musyarakah Mutanaqisah, Statement of Dewan Syariah National No.73/DSN-MUI/XII/2008 and the Decree of Dewan Syariah National No.1/DSN-MUI/X/2013*